



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Time Token Pada Siswa Kelas XI IPA.5 MAN 2 Kota Padang

Nurmainar

MAN 2 Kota Padang

Email: nurmainar3@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil belajar siswa Kelas XI IPA.5 MAN 2 Kota Padang dalam mata pelajaran Matematika ditemukan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika masih rendah. Rata-rata hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika melalui Model pembelajaran Time Token di Kelas XI IPA.5 MAN 2 Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan. Subjek penelitian terdiri dari 31 orang peserta didik Kelas XI IPA.5 MAN 2 Kota Padang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan ulangan harian. Data dianalisis dengan menggunakan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran Time Token dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika di MAN 2 Kota Padang. Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 52.77 (Cukup) meningkat menjadi 84.26 (Baik) dengan peningkatan sebesar 31.49%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Matematika, Model pembelajaran Time Token

Abstract

Based on the learning outcomes of Class XI IPA.5 MAN 2 Padang City in Mathematics it was found that student learning outcomes in Mathematics were still low. The average student learning outcomes are still below the KKM. The purpose of this study was to describe and obtain information about efforts to improve student learning outcomes in Mathematics through the Time Token learning model in Class XI IPA.5 MAN 2 Padang City. This research is a classroom action research. The research procedure in this study includes planning, action, observation and reflection. This study consisted of two cycles with four meetings. The research subjects consisted of 31 students of Class XI IPA.5 MAN 2 Padang City. Research data was collected using observation sheets and daily tests. Data were analyzed using percentages. Based on the results of the research and discussion that have been put forward, it can be concluded that the Time Token learning model can improve student learning outcomes in Mathematics at MAN 2 Padang City. Student learning outcomes from cycle I to cycle II. Student learning outcomes in cycle I was 52.77% (Enough) increasing to 84.26% (Good) with an increase of 31.49%.

Keywords: *Learning Outcomes, Mathematics, Time Token learning model*

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu ilmu yang memiliki peranan penting dalam kehidupan. Matematika berperan sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi di kehidupan. Selain itu, matematika juga termasuk salah satu mata pelajaran yang dicantumkan dalam semua kurikulum yang pernah berlaku di Indonesia. Abdulah Idi (2007:23) materi pelajaran matematika, misalnya ilmu ukur dan aljabar, sudah dipelajari di Indonesia sejak masa penjajahan Belanda. Saat ini, pendidikan di Indonesia masih mengajarkan matematika di semua jenjang pendidikan baik pendidikan dasar maupun pendidikan menengah.

Menurut Erman Suherman (2003:4) bahwa tujuan dari pembelajaran matematika di sekolah adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menggunakan matematika dan pola piker matematika dalam kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan dapat menerapkan matematika dalam penyelesaian masalah sehari-hari. Selain itu, salah satu tujuan belajar matematika bagi siswa adalah agar siswa mempunyai kemampuan atau ketrampilan dalam memecahkan masalah atau soal-soal matematika, sebagai sarana untuk mengasah penalaran yang cermat, kritis, dan kreatif Bondan Wijayanti, 2009)

Hasil pengolahan nilai ulangan siswa dalam pembelajaran Matematika khususnya di Kelas XI IPA.5 pada semester I tahun ajaran 2022-2023, ditemukan fenomena bahwa hasil pembelajaran Matematika masih rendah. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh oleh siswa masih banyak yang berada di bawah KKM. Berdasarkan pengolahan hasil belajar siswa maka jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 4 orang dengan persentase 13% . Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 27 orang dengan persentase 87%.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika maka peneliti menggunakan salah satu alternatif metode yang dapat menstimulus siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Metode tersebut adalah Model pembelajaran Time Token

Menurut Eliyana (2009:35), Time Token adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Siswa dibentuk kedalam kelompok belajar, yang dalam pembelajaran ini mengajarkan keterampilan sosial untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau menghindarkan siswa diam sama sekali dalam beediskusi. Guru memberikan materi pembelajaran dan selanjutnya siswa bekerja dalam kelompok masing-masing untuk memastikan semua anggota kelompok telah mnguasai materi pembelajaran yang diberikan. Kemudian, siswa melaksanakan tes atas materi yang diberikan dan mereka harus mengerjakan sendiri tanpa siswa lainnya .

Menurut Rahmat Widodo (2009), model pembelajaran time token sangat tepat untuk pembelajaran struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial , untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali.

Model pembelajaran Time Token (Arends, 1998) merupakan model pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing anggota kelompok diskusi mendapatkan kesempatan untuk memberikan konstribusi dalam menyampaikan pendapat mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain. Model ini memiliki struktur pengajaran yang sangat cocok digunakan untuk mengajarkan

keterampilan sosial, serta untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali.

Berdasarkan latar belakang tersebut agar hasil belajar siswa Kelas XI.IPA-5 MAN 2 Kota Padang dalam mata pelajaran Matematika dapat meningkat, maka penulis mencoba mengangkat sebuah penelitian dengan judul “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika melalui Model pembelajaran Time Token Pada Siswa Kelas XI IPA.5 MAN 2 Kota Padang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan. Menurut Zuriah, (2004:54) penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki, meningkatkan kualitas dan melakukan perbaikan social. Penelitian tindakan yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan sekolah ini terdiri atas empat tahapan dalam tiap siklusnya. Diantaranya: 1) perencanaan, 2) tindakan, 4) observer, dan 4) refleksi. Nasution (2004:44) menjelaskan bahwa lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Padang. Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas XI IPA.5 MAN 2 Kota Padang dengan jumlah peserta didik 31 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester I (Ganjil) tahun ajaran 2022/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang akan dipaparkan berikut ini diperoleh dari temuan data di lapangan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika di Kelas XI IPA.5 MAN 2 Kota Padang, melalui penerapan Model pembelajaran Time Token.

Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh hasil dengan menggunakan Model pembelajaran *Time Token* sebagai berikut:

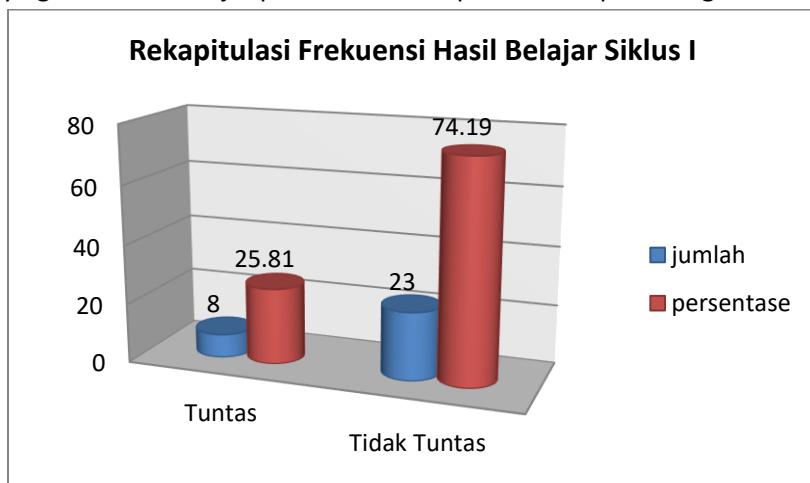
Tabel 1 Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus I

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	8	25.81
2	Tidak Tuntas	23	74.19

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika masih rendah. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tidak tuntas. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus 1 adalah sebanyak 23 orang dengan persentase (74.19%). Sedangkan jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 8 orang atau sebesar (25.81%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus I adalah 52.77%.

Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 1 Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus I

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tidak tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa masih di bawah standar yang telah ditetapkan atau masih di bawah KKM. Untuk itu, di perlukan lanjutan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Model pembelajaran Time Token* pada siklus 2.

Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh hasil dengan menggunakan model pembelajaran Model pembelajaran Time Token sebagai berikut:

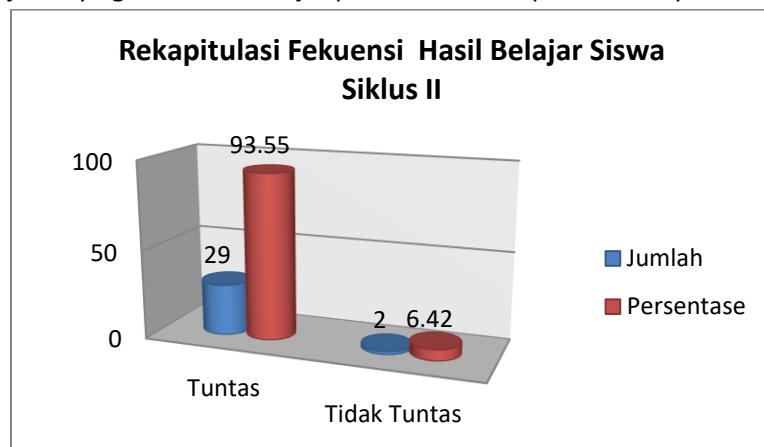
Tabel 2 Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus II

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	29	93.55
2	Tidak Tuntas	2	6.42
Jumlah		31	100

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika sudah tinggi. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tuntas. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah sebanyak 29 orang dengan persentase (93.55%). Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas hanya sebanyak 2 orang atau sebesar (6.42%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus II adalah 84.26%.

Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 2 Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus II

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa sudah berada diatas standar yang telah ditetapkan atau sudah berada di atas KKM. Untuk itu, tindakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Perkembangan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada data berikut ini.

Tabel 3 Perkembangan Rata-rata Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata Hasil belajar siswa	Kategori
1	I	52.77	Cukup
2	II	84.26	Baik

Berdasarkan tabel 3 diatas, perkembangan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa , dimana rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 52.77 meningkat 84.26 menjadi pada siklus II. hal ini dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan sebesar 31.49 dalam hal hasil belajar siswa .

Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa dapat dilihat pada bagan berikut ini.



**Gambar 3 Perkembangan Hasil belajar siswa
(Perbandingan Siklus I dan Siklus II)**

Selanjutnya, jumlah siswa yang tuntas setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran Time Token meningkatkan. Berikut ini tabel perkembangan tingkat ketuntasan siswa.

Tabel 4 Perkembangan Tingkat Ketuntasan Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	8	29
2	Tidak Tuntas	23	2

Perkembangan tingkat ketuntasan siswa juga dapat dilihat dalam bagan berikut ini.



**Gambar 4 Perkembangan Tingkat Ketuntasan siswa
(Perbandingan Siklus I dan Siklus II)**

Dari hasil analisis data hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan dan telah mencapai target ditentukan yaitu 78, maka penelitian ini dihentikan dan tidak di lanjutkan siklus berikutnya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran Time Token dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika di MAN 2 Kota Padang. Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 52.77 (Cukup) meningkat menjadi 84.26% (Baik) pada siklus II dengan peningkatan sebesar 31.49%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi. 2007. Pengembangan Kurikulum Teori dan praktik. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
 Nasution (2004). Paradigma Pendidikan Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
 Suherman, Erman dkk. 2003. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Widodo, Rahmad. 2009. Model Pembelajaran Make a Match. <http://wywid.wordpress.com/2009/11/06/model-pembelajaran-make-a-match-lorna-curran.1994/>.
- Wijayanti, Djamilah Bondan. 2009. Mengembangkan Kecakapan Matematis. Melalui Strategi Kolaboratif Berbasis Masalah. Reneka Cipta
- Zuriah. 2004. Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.